

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan zaman sekarang, karena hanya dengan pendidikan kita dapat memperoleh pengetahuan yang banyak, selain itu banyak informasi-informasi yang dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam hidup. Dengan pendidikan seseorang dapat berkembang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang bodoh menjadi pintar, dan sebagainya. Merujuk pada pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, oleh karena itu berpartisipasi dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan terus belajar.

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang setaraf dengan SMA. Peserta didik Madrasah Aliyah adalah masa yang dapat dikatakan puncak goncangan jiwa, yaitu umur kurang lebih 16 s/d 19 tahun. Kalaulah dapat diumpamakan masa remaja dengan ombak gelombang, maka umur tersebut adalah gelombang besar yang dapat

memecah pantai, jika tidak dapat dikendalikan.¹ Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai media penyampai pengetahuan agama, kedua, sebagai pemelihara tradisi Islam dan yang ketiga, sebagai media pencetak ulama'.²

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut.³

Minat belajar erat kaitannya dengan motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.⁴ Dengan demikian minat bisa kita sebut sebagai gejala motivasi yang pokok. Dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat. Belajar dapat berhasil baik apabila faktor penunjang internal dan eksternal. Disebutkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, "Jenjang Pendidikan

¹ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, cet. Ke-2, Jakarta, Bulan Bintang, 1980, hlm. 72

² Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, cet. Ke-II, Jakarta, PRENADA MEDIA GROUP, 2008, hlm. 357

³ Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1997, hlm. 38

⁴ M. Dahyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm. 56

adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.⁵

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu adanya dorongan terhadap peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang semakin maju, melalui “jalur pendidikan sekolah yaitu wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan”.⁶

Tarbiyah berasal dari bahasa arab yang berarti pendidikan, sedangkan orang yang mendidik dinamakan *murobi*. Tarbiyah mempunyai makna sebagai berikut :

1. Proses pengembangan dan bimbingan, meliputi jasad, akal dan jiwa, yang dilakukan secara berkelanjutan, dengan tujuan akhir peserta didik tumbuh dewasa dan hidup mandiri di tengah masyarakat.

⁵ UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, hlm. 6

⁶ *Ibid.*

2. Kegiatan yang disertai dengan penuh kasih sayang, kelembutan hati, perhatian, bijak, dan menyenangkan (tidak membosankan).
3. Menyempurnakan fitrah kemanusiaan, memberi kesenangan dan kemuliaan tanpa batas sesuai syariat Allah SWT.⁷

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.⁸ Universitas sebagai wadah pendidikan berlangsung untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pilihan sekolah bukan hanya sebagai tempat mencari ilmu tetapi sebagai tempat untuk pembentukan akhlak dan kepribadian anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Minat Peserta didik MA di Kota Semarang Memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Unissula Semarang”

B. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa dasar yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Minat Peserta didik MA di Kota Semarang Memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Unissula Semarang” adalah sebagai berikut :

⁷ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/taarbiyah> diambil tgl 17 November 2016 pk1. 8.21 WIB

⁸ Tirtarahardha Umar, Sulo La.S.L., *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 266

1. Minat diperlukan oleh peserta didik untuk menumbuhkan dan meningkatkan belajar guna untuk mencapai hasil belajar yang baik, peserta didik yang berminat akan termotivasi belajarnya sehingga dalam belajar mengajar akan memberi perhatian yang lebih terhadap materi yang diberikan.
2. Adapun alasan peneliti memilih MA di Kota Semarang adalah karena besar minat peserta didik yang masuk perguruan tinggi khususnya Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang.
3. Melanjutkan Kulian di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang karena bertujuan menciptakan calon-calon tenaga kependidikan khususnya pendidikan Islam dan menghasilkan lulusan yang siap pakai dan berkualitas yang dapat diabdikan untuk kepentingan masyarakat.

C. Penegasan Istilah

Agar para pembaca tidak mengalami salah penafsiran pada judul di atas, maka penulis perlu menegaskan pokok masalah yang terkandung dalam judul “Minat Peserta didik MA Memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang” pokok masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.⁹

⁹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-3, Balai Pustaka, 2003, hlm. 774

2. Peserta didik adalah subyek utama dalam pendidikan.¹⁰ Yang dimaksud peserta didik disini adalah Peserta didik MA di Kota Semarang.
3. Kuliah adalah sekolah tinggi atau pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.¹¹
4. Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang adalah program studi yang bertujuan menghasilkan sarjana yang ahli dibidang pendidikan dan pengajaran agama Islam, yang menguasai materi dan metodologinya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Minat Peserta didik MA di Kota Semarang Memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Unissula Semarang
2. Apa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang
3. Apa faktor yang mempengaruhi peserta didik MA tidak berminat memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-1, Bumi Aksara, 2007, hlm. 46

¹¹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, . Op. Cit. Hlm 610

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peserta didik MA tidak berminat memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif mempunyai makna adanya minat yang besar peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang. Sedangkan hipotesis nol mempunyai makna bahwa tidak adanya minat yang besar pada Peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang.

Dari keterangan diatas penulis mengambil H_a sebagai jawaban sementara yaitu “Adanya minat yang besar pada peserta didik MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban Semarang memasuki Prodi PAI jurusan Tarbiyah di Kota Semarang”

G. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta data yang di pertanggungjawabkan. Maka penulis menggunakan jenis penelitian dengan bentuk penelitian survei atau eksploratif dengan pendekatan kuantitatif yang bercirikan spesifik, jelas, rinci, serta menunjukkan

hubungan antara variabel dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai tidak produktif.¹² Lebih tepat Diskriptif kuantitatif dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap subjek penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan dialami oleh subjek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.¹³ Secara konseptual minat adalah keinginan yang tersusun melalui pengalaman yang mendorong individu mencari obyek, aktifitas, konsep, dan ketrampilan untuk tujuan mendapatkan perhatian atau penguasaan. Secara operasional minat adalah keinginan seseorang tentang Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang. Sehingga indikator yang dimuat dalam minat sebagai berikut:

1. Penerimaan : meliputi kesadaran, keinginan menrima dan perhatian kontrol
2. Reaksi : meliputi persetujuan, keinginan merespon dan kepuasan respon

¹² Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2011, hlm. 14

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, Jilid III, Yogyakarta, Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1979, hlm. 260

3. Penilaian : meliputi menerima nilai dan memilih nilai.¹⁴

Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya.¹⁵

Dalam penelitian ini data primer untuk mendapatkan informasi tentang minat peserta didik yang terdiri dari indikator penerimaan, reaksi dan penilaian. Data ini diperoleh dengan cara menyebar skala kepada responden (peserta didik).

2) Data Skunder

Data skunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁶ Data skunder yang dimaksud meliputi informasi dari kepala sekolah, guru, data umum, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

¹⁴ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan, Yogyakarta*, Tiarai Wacana, 2001, hlm. 112

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, cet. Ke-4, Jakarta, Rajawali Press, 1998, hlm. 93

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 93

b. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel. Dari seluruh Peserta didik di dua MA di Kota Semarang jumlahnya sebanyak 444 siswa. Selanjutnya diambil 15% dengan rincian MAN 2 Semarang dengan jumlah 221 Peserta didik yang diambil 33, MA Hidayatus Syubban Semarang dengan jumlah 223 Peserta didik yang diambil 33 siswa. Jadi total seluruh sampel adalah 66 Siswa

c. Teknik pengumpulan data

Baik buruknya suatu penelitian tergantung teknik pengumpulan data karena data yang diperoleh harus relevan, akurat, dan reliabel.¹⁸ Maka untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1) Angket

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke-14, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, hlm. 110

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet. Ke-XXVI, Yogyakarta, Andi Offset, 2001, hlm.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan minat Peserta didik MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban Semarang memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Mencari data tentang sejarah dan perkembangan MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban Semarang memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang, baik dari letak geografis, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana dan kurikulum.

3) Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data yang mempunyai ciri yang spesifik yaitu yang menjadi obyek bukan hanya orang tetapi objek-objek alam yang lain. Sedangkan tahapan observasi ada tiga yaitu deskriptif, terfokus, dan terseleksi. Yang dimaksud objek observasi disini yaitu segala sesuatu yang terkait dengan MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban

Semarang. Chek list merupakan data yang diungkapkan dan dideskripsikan melalui observasi yang bersifat non partisipan, yaitu observasi yang tidak melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.¹⁹

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, jadi dalam pengolahan data yang bersifat statistik menggunakan rumus kuadrat yang digunakan untuk mengadakan estimasi (penaksiran).²⁰ Analisis yang digunakan yaitu dengan memberikan Angket kepada peserta didik MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban Semarang, sehingga mengetahui sejauh mana minat peserta didik memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah. Dengan menggunakan cara memberi bobot nilai pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria skor nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS nilai bobot 4
- b. Untuk alternatif jawaban S nilai bobot 3
- c. Untuk alternatif jawaban TS nilai bobot 2
- d. Untuk alternatif jawaban STS nilai bobot 1

¹⁹Samsudi, *Desain Penelitian Pendidikan*, Semarang, UNNES PRESS, 2006, hlm. 92

²⁰Sutrisno hadi, ma., *statistik jiid 1*, yogyakarta, yayasan penerbitan fakultas psikologi ugm, 1985, hlm. 8

Setelah data analisis, kemudian dicari hasil dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{\textit{Jarak pengukuran (R)}}{\textit{Jumlah interval}}$$

Keterangan:

I : lebar interval

R : jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.²¹

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dan jelas dalam membaca skripsi ini, maka skripsi ini disusun dalam urutan sistematika yang terdiri atas tiga bagian yaitu :

1. Bagian Utama

Pada halaman ini berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

²¹ Ibid. Hlm.12

2. Bagian Tengah

Pada bagian ini merupakan isi dari skripsi yang skripsi rinci bab demi bab sebagai berikut :

- Bab I : Membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.
- Bab II : Membahas tentang minat dan Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama mencakup pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, peran minat, usaha-usaha untuk membangkitkan minat. Sedangkan sub bab kedua mencakup pengertian Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang Sub bab ketiga mencakup penelitian-penelitian terdahulu.
- Bab III : Membahas tentang tinjauan umum MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban Semarang dan minat peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang. Terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mencakup sejarah, perkembangan, letak geografis, sarana

prasarana dan kurikulum. Dan sub bab yang kedua faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik MA memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang.

Bab IV : Membahas tentang analisis minat peserta didik MAN 2 Semarang dan MA Hidayatus Syubban memasuki Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di Kota Semarang yang meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Dan pada akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar ralat, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.